

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Panitia Pelaksana SMANEGA CUP
 - a. SMANEGA CUP pertama kali diselenggarakan pada bulan Desember tahun 2006 untuk memperingati HUT SMAN 1 Garum yang dipelopori bapak Drs. Sukono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Garum dengan sumber dana diperoleh dari alumni, dana ekstrakurikuler, dan biaya pendaftaran peserta.
 - b. Susunan kepanitiaan SMANEGA CUP terdiri atas pengurus OSIS, siswa ekskul pencak silat, dan PTK SMAN 1 Garum.
 - c. Kejuaraan SMANEGA CUP untuk praremaja dan remaja tingkat SMP/SMA dengan kategori tanding dan seni, aparat pertandingan berasal dari siswa ekstrakurikuler pencaksilat dengan Wasit/Juri dari IPSI Kabupaten Blitar.
 - d. Pihak SMAN 1 Garum hanya memfasilitasi tempat penyelenggaraan, untuk pengadaan sarpas berasal dari Dinas Pendidikan, IPSI, PSHT cabang Blitar, dan SMAN 3 kota Blitar.

- e. Bulan Desember di tahun 2020 even SMANEGA CUP tidak diselenggarakan mengingat adanya pandemi covid-19 yang telah melanda dunia termasuk Indonesia.

2. Peserta SMANEGA CUP

- a. Dalam rangka mempersiapkan SMANEGA CUP lembaga sekolah telah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar tiap semester dan mencatumkan semua ekstrakurikuler beserta Pembina/pelatihnya, adapun alokasi dana dari BOS dan iuran Komite untuk penyediaan akomodasi, sarana, dan prasarana.
- b. Pelatih memiliki program latihan dan target kejuaraan.
- c. Sarana prasarana yang standar sangat dibutuhkan pada saat latihan.
- d. Para peserta atau atlet berlatih sesuai kategori dan kelas yang dipertandingkan.
- e. Para peserta untuk melaksanakan latihan ekstrakurukluler berada dalam naungan beberapa perguruan pencak silat.

3. Dampak Prestasi dari Even SMANEGA CUP

- a. Even SMANEGA CUP untuk Praremaja dan Remaja tingkat SMP/SMA dapat menjadi sarana untuk mengembangkan dan melestarikan seni budaya beladiri pencak silat di kabupaten Blitar.
- b. Para peserta memiliki banyak pengalaman bertanding dari even SMANEGA CUP karena jumlah pertandingan yang disajikan cukup

banyak (420-434 pertandingan) hal ini cukup menarik dan dapat menjadi tolak ukur pada even pertandingan berikutnya atau even yang lebih atas.

- c. IPSI kabupaten Blitar dalam mempersiapkan PORPROV 2002 penyeleksiannya mengambil dari kepemilikan piagam kejuaraan termasuk yang diperoleh dari kejuaraan SMANEGA CUP.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, pelaksanaan even SMANEGA CUP kian bertambah baik dan lebih tertata, mengingat even ini rutin diselenggarakan setiap tahun. Dari pelaksanaan pertama kali tahun 2006 sampai dengan tahun 2019 sudah tercatat melaksanakan 13 kali penyelenggaraan, ini membuktikan bahwa SMAN 1 Garum bekerja sama dengan perguruan pencak silat Setia Hati Teratai (PSHT) dan juga panitia di dalamnya sangat berpengalaman dalam mengkondisikan suatu even kejuaraan pencak silat untuk pelajar tingkat SMP dan SMA di kabupaten Blitar. Sejauh ini selain SMANEGA CUP hanya terdapat 1 lembaga sekolah di kabupaten Blitar yang menyelenggarakan even serupa tahun 2019 yaitu SMANTA OPEN diselenggarakan oleh SMAN 1 Talun.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, tidak dapat dipungkiri bahwa even pertandingan pencak silat SMANEGA CUP yang diselenggarakan di SMAN 1 Garum

kabupaten Blitar memberikan banyak pengalaman bertanding secara mental terhadap atlet atau pendekar pelajar SMP dan SMA. Tentunya dengan pengalaman bertanding para peserta rata-rata mereka lebih siap dalam menghadapi even pertandingan pencak silat berikutnya yang bersifat setara atau lebih atas di banding SMANEGA CUP, hal ini cukup menjadi catatan dan tolak ukur bagi lembaga sekolah lain yang ingin mengadakan even serupa untuk penyelenggaraan yang lebih eksklusif.

C. Saran-saran

1. Untuk SMAN 1 Garum

Even SMANEGA CUP merupakan even pertandingan seni bela diri pencak silat tingkat pelajar yang tertua di kabupaten Blitar. Kompetisi ini memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan prestasi olahraga pencak silat di kalangan pelajar SMP/SMA dan sebagai wadah para pendekar muda untuk memperoleh pengalaman bertanding. Maka SMAN 1 Garum dalam hal positif ini perlu tetap menyelenggarakan even SMANEGA CUP tiap tahun dengan meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap peserta untuk mencetak atlet berprestasi pada cabang seni bela diri pencak silat dalam rangka melestarikan dan mempertahankan budaya asli Indonesia.

2. Untuk Para Peserta Even SMANEGA CUP

Even SMANEGA CUP Merupakan kompetisi pertandingan olahraga pencak silat untuk pelajar praremaja dan remaja SMP/SMA yang

diselenggarakan oleh SMAN 1 Garum kabupaten Blitar. Hal ini merupakan salah satu kesempatan untuk memperoleh pengalaman bertanding, menggali potensi, dan sarana mencari bakat alami olahraga pencak silat yang ada di kabupaten blitar. Untuk itu bagi para peserta supaya mempersiapkan diri dengan baik dengan berlatih sungguh-sungguh dan menjunjung tinggi sportifitas dalam mengikuti pertandingan pencak silat sesuai nomor dan kelas yang diikuti agar memperoleh target kejuaraan yang maksimal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan prestasi cabang olahraga seni beladiri pencak silat untuk melakukan penelitian pada IPSI yang beranggotakan berbagai perguruan pencak silat dimungkinkan konsisten proaktif dalam membina serta mengembangkan seni bela diri pencak silat/salah satu anggota IPSI.